

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisikan jenis penelitian, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, prosedur penelitian, serta analisis data.

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai jenis penelitian dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian.

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Muchlisin Riadi (dalam Nanda, Sayfullah, Pohan, Windariyah (2021)). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* merupakan suatu metode penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Hopkins (Rochiati Wiriaatmadja 2010:11), penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang menggabungkan prosedur penelitian dengan tindakan substantif yang dimana suatu tindakan dilakukan dalam disiplin ikuri dengan terlibat dalam proses perbaikan dan perubahan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang muncul dari masalah yang dihadapi saat ini dengan upaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Bab 4 Negaraku Indonesia di kelas IV SDN Duri Kosambi 04 Pagi Jakarta Barat. Selain didasarkan pada pernyataan tersebut, hal ini sudah berdasarkan pada karakteristik dari penelitian tindakan kelas menurut Ibnu (dalam Ritonga, Iskandar, Ridwan, Aji (2021)). PTK memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

- 1) Penelitian tindakan kelas dalam pelaksanaannya didasarkan pada suatu masalah yang dihadapi oleh guru
- 2) Terdapat kombinasi dalam pelaksanaannya
- 3) Peneliti berperan sebagai media yang melakukan refleksi atas dirinya sendiri
- 4) Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktek pembelajaran.
- 5) Pelaksanaannya terbagi menjadi beberapa siklus.

Berdasarkan karakteristik tersebut, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian penulis bahwa dari penelitian tindakan kelas (PTK) itu fokus utamanya terhadap pemecahan masalah, dilakukan secara bersama-sama, pelaksanaan dalam bentuk siklus, dan dilakukannya refleksi. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn, peneliti menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk menyelesaikan dan memperbaiki permasalahan tersebut.

3.1.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dengan model penelitian yang dikembangkan oleh Steven Kemis dan Robin MC Taggart yang digunakan sebagai desain meneliti. Rancangan siklus pada PTK yang dilakukan dari awal hingga akhir adalah *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi) (dalam Fatimah, Anggraini, Riswari (2024)). Model siklus ini dilakukan secara berulang-ulang dan berkelanjutan. Adapun jika pada akhir siklus hasil yang dicapai tidak sesuai dan belum mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya, maka akan dilakukan kembali tindakan siklus berikutnya secara terus menerus sampai mencapai hasil yang sesuai target.

Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan berdasarkan model Kemmis McTaggart meliputi perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang sampai tujuan penelitian dapat tercapai (Machali, 2022).

1) Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan, guru menyusun rancangan tahapan tindakan yang akan dilakukannya meliputi: apa, kapan, mengapa, kapan dan bagaimana tindakan yang

Arini Nurfadilah, 2024

akan dilakukan. Perencanaan dapat berupa melakukan indentifikasi terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengkaji perolehan hasil belajar siswa, proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.

2) Tindakan (*Action*)

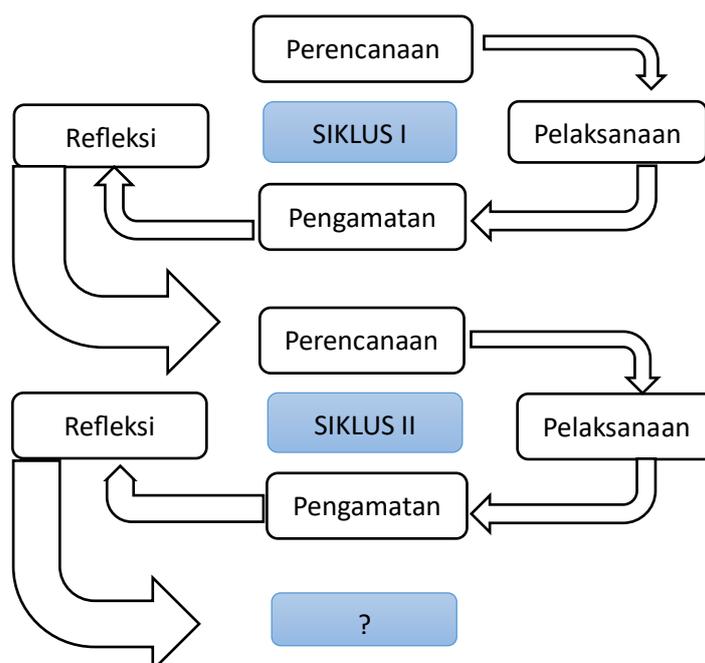
Setelah rancangan pelaksanaan perlu membuat rencana pembelajaran dalam mempersiapkan pelaksanaan tindakan. Rencana pembelajaran dirancang dengan rinci yang berisikan tentang langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa, mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dan Menyusun instrument tes untuk digunakan dalam pengumpulan data.

3) Pengamatan (*Observasi*)

Kegiatan observasi dalam penelitian PTK ini dilakukan saat Tindakan berlangsung. Guru melakukan pengamatan dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan menilai proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan refleksi ini mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan selama tindakan.



Gambar 3. 1 Tahap Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis & Mc Taggart)

Arini Nurfadilah, 2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT
BERBANTUAN MEDIA BERBURU UBUR-UBUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Bagian ini menjelaskan mengenai aspek-aspek pada partisipan dan tempat penelitian.

3.2.1 Partisipan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada penelitian ini dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa yang dilaksanakan di SDN Duri Kosambi 04 PG Jakarta Barat tahun ajaran 2023/2024. Pada penelitian ini, peneliti berfokus kepada siswa di kelas IV-B sejumlah 32 siswa dengan 16 siswa laki-laki dan 16 siswa Perempuan. Penelitian ini melibatkan 30 siswa saat proses tindakan penerapan siklus 1 dan siklus 2 dikarenakan terdapat 2 siswa yang termasuk anak berkebutuhan khusus bersurat.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN Duri Kosambi 04 PG Jakarta Barat yang berada di wilayah DKI Jakarta Barat. Peneliti menentukan sekolah ini sebagai tempat penelitian tindakan kelas karena sudah mengenal lingkungan, karakter dan keadaan sekolah tersebut sehingga dapat membantu untuk kelancaran penelitian. Penelitian tindakan kelas ini mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bab 4 “Negaraku Indonesia” yang dilaksanakan di SDN Duri Kosambi 04 PG Jakarta Barat tahun ajaran 2023/2024.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen berperan penting karena instrumen untuk mengidentifikasi kualitas penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data dalam penelitian. Berikut ini instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah instrumen tes.

3.3.1 Tes

Tes merupakan salah satu bagian dalam instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif atau

penguasaan materi belajar yang siswa dapatkan (Elan, Sumardi, Juandi (2022)). Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk tes esai.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berguna untuk mengukur hasil belajar siswa dan sebagai bahan evaluasi bagi pembelajaran PPKn kelas IV Bab 4 Negaraku Indonesia Topik “Faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan NKRI dan Arti Penting keutuhan NKRI”. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa disetiap tes evaluasi akhir siklus dengan menghitung rata-rata kelas dengan KKM 75.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Evaluasi Hasil Belajar

Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Sub Indikator	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan NKRI	Kemampuan Berfikir Kritis	Siswa menguraikan bhineka Tunggal ika dapat memperkuat keutuhan NKRI	C4	1	Jelaskan bagaimana semboyan negara Indonesia dapat memperkuat keutuhan NKRI?
		Siswa memberikan contoh-contoh konkret sikap toleransi antar umat beragama dilingkungan sekolah	C6	2	Perhatikan pernyataan berikut ini: “Kunci utama dalam menjaga keutuhan NKRI yaitu dengan bersikap toleransi dan saling menghormati sesama antar umat beragama” Berdasarkan pernyataan tersebut, berikanlah contoh konkret sikap toleransi antar umat beragama yang sering dijumpai dilingkungan sekolah!
		Siswa menguraikan faktor-faktor yang memperkuat NKRI	C4	3	Jelaskan faktor-faktor apa saja yang dapat memperkuat keutuhan NKRI?
		Siswa menguraikan	C4	4	Menurut anda, bagaimana peran siswa

Arini Nurfadilah, 2024

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT
BERBANTUAN MEDIA BERBURU UBUR-UBUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		pendapatnya terkait peran siswa dalam menjaga keutuhan NKRI			dilingkungan sekolah dalam upaya menjaga keutuhan NKRI?
		Siswa menguraikan pendapat terkait cinta tanah air	C4	5	Perhatikan gambar berikut!  Pada setiap tanggal 17 Agustus, diperingati hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia dan dilaksanakannya upacara untuk mengenang jasa para pahlawan dan semangat membangun bangsa di berbagai tempat, mulai dari Istana Merdeka, sekolahan hingga pelosok desa. Dengan diadakannya upacara bendera setiap tanggal 17 Agustus, dapat meningkatkan rasa nasionalisme atau cinta tanah air masyarakat. Menurut anda, mengapa rasa cinta tanah air dapat memperkuat NKRI?
Siswa dapat menganalisis arti penting keutuhan NKRI	Kemampuan Pemahaman Konsep	Siswa membuat Solusi atas permasalahan pada gambar yang disajikan	C6	6	Amatilah gambar berikut:  Hoax dapat membuat terjadinya perpecahan antaranak bangsa yang dapat mengganggu persatuan dan kesatuan NKRI. Buatlah Solusi anda dalam mengatasi tantangan tersebut!

		Siswa menguraikan pancasila yang dapat memperkuat NKRI	C4	7	Jelaskan bagaimana dengan dasar negara dapat memperkuat keutuhan NKRI?
		Siswa membuat contoh-contoh pengamalan sila ke 4 dilingkungan sekolah dan menuliskan bunyi sila ke 4	C6	8	Tuliskan bunyi dari sila ke-4 pancasila beserta buatlah 3 contoh perilaku pengamalan sila ke-4 disekolah!
		Siswa menguraikan pendapat terkait permasalahan yang disajikan	C4	9	Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku, budaya, etnis, agama. Adanya keberagaman tersebut dapat menyebabkan terjadinya konflik atau perpecahan yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa. Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi jika keberagaman bangsa Indonesia terpecah belah?
		Siswa membuktikan perilaku yang dapat menyebabkan terjadinya perpecahan bangsa	C5	10	Perilaku apa saja yang dapat mengakibatkan terjadinya perpecahan bangsa?
	Kemampuan Berfikir Kritis	Siswa membuat contoh peristiwa Sejarah yang mengingatkan pentingnya NKRI	C6	11	Tuliskanlah contoh-contoh peristiwa sejarah yang menunjukkan akan pentingnya menjaga keutuhan NKRI!

		Siswa menganalisis permasalahan pada teks yang disajikan	C4	12	<p>Perhatikan Teks berikut ini: Karina seorang remaja gen z yang berasal dari sebuah desa kecil di Jawa Barat, desa tersebut masih kuat akan tradisi dan budaya oleh masyarakatnya. Karina bersekolah di SMA ternama di kota Jawa Barat yang jaraknya cukup jauh dari desa. Disekolah karina dikelilingi oleh teman-teman yang memiliki perilaku berbanding terbalik dengannya. Dapat dilihat dari gaya teman-teman karina yang selalu mengikuti trend seperti membeli fashion dari luar negeri dan menghabiskan waktu luang dengan bermain gadget daripada bermain permainan tradisional. Akan tetapi, karina tidak ikut terpengaruh dengan gaya teman-temannya. Disaat teman-temannya membeli produk dari luar negeri ia lebih memilih produk lokal. Menurut karina produk dan fashion lokal tidak kalah keren dengan luar negeri.</p> <p>Berdasarkan cerita tersebut, karina menunjukkan sikap yang patut dicontoh oleh generasi muda yaitu?</p>
		Siswa membuktikan	C5	13	Saat ini dunia telah memasuki era

Arini Nurfadilah, 2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT
BERBANTUAN MEDIA BERBURU UBUR-UBUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

		n dan menjelaskan cara untuk mencegah dampak negative pada pernyataan yang disajikan			globalisasi termasuk negara Indonesia yang Tengah melalui globalisasi. Dalam era globalisasi terdapat dampak positif dan negatif nya bagi suatu negara sehingga sebagai warga negara harus berusaha mencegah dampak negatif. Bagaimana cara terbaik untuk mencegah pengaruh globalisasi agar tetap memperkokoh keutuhan negara?
		Siswa membuktikan tanggal peristiwa pemberontakan yang terjadi di Indonesia sesuai pernyataan yang disajikan	C2	14	G30-SPKI merupakan Gerakan pembrotaikan yang dilakukan oleh partai komunis Indonesia (PKI). Gerakan ini berusaha memecah dan menghancurkan NKRI. Peristiwa pemberontakan G30-SPKI diperingati pada?
		Siswa menguraikan makna berbeda-beda tetapi tetap satu	C4	15	 <p>Semboyan Bhineka Tunggal Ika artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Apa artinya bagi kita?</p>

3.3.2 Validitas

Dalam penelitian perlu memperhatikan data yang baik, karena data yang baik merupakan data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, dan data tersebut memiliki sifat tetap dan dapat dipercaya. Pada instrumen penilaian terdapat uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal. (Arikunto, S, 2018:183) Validitas terbagi

Arini Nurfadilah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT

BERBANTUAN MEDIA BERBURU UBUR-UBUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

menjadi dua jenis, yaitu validitas yang terkait dengan soal secara keseluruhan dan validitas yang terkait butir soal.

3.3.3 Reliabilitas

Reliabilitas pada butir soal berkaitan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai kepercayaan yang tinggi jika memberikan hasil yang tetap, maka reliabilitas adalah tes yang berhubungan dengan masalah dalam ketetapan hasil apabila mendapatkan hasil yang berubah-ubah maka perubahan tersebut dikatakan tidak berarti. Menurut Scarvia B. Anderson (Arikunto, S, 2018:204), syarat bagi tes, yaitu perlu adanya validitas dan reliabilitas karena penting. Hal ini validitas lebih penting dan didorong juga oleh adanya reliabilitas untuk terbentuknya validitas karena semua tes dapat saja menghasilkan data yang reliabel tetapi tidak valid dan sebaliknya sebuah tes yang valid dapat reliabel. Maka dari itu, penting dilakukannya uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu pada instrumen penelitian.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian PTK, antara lain:

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi digunakan untuk memonitoring aktivitas siswa dengan mencatat tindakan saat siklus kegiatan pembelajaran dan observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait perilaku siswa terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru (Elan, Sumardi, Juandi (2022). Berikut adalah lembar observasi yang akan digunakan pada penelitian.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi

Nama Sekolah	: SDN Duri Kosambi 04 PG Jakarta Barat
Kelas / Semester	: IV / II
Siklus	:
Hari / Tanggal	:
Mata Pelajaran	: PPKn
Topik Pembelajaran	: Faktor - Faktor Yang Dapat Memperkuat Keutuhan NKRI dan Arti Penting Keutuhan NKRI

Arini Nurfadilah, 2024

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT
BERBANTUAN MEDIA BERBURU UBUR-UBUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Aktivitas yang Diamati	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	4
1.	Siswa mengikuti awal pembelajaran dengan baik				
2.	Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
3.	Siswa berani mengungkapkan pendapatnya saat kegiatan tanya jawab bersama dengan guru				
4.	Siswa melakukan kerjasama dalam tim dengan baik				
5.	Siswa tekun dalam menyelesaikan LKPD				
6.	Siswa percaya diri mempresentasikan hasil dari pengerjaan LKPD				
7.	Siswa antusias saat mengikuti <i>games tournament jellyfish hunt</i> (berburu ubur-ubur)				
8.	Siswa aktif berdiskusi saat kegiatan <i>games tournament</i>				
9.	Siswa mengerjakan lembar tes evaluasi dengan tertib				
10.	Siswa percaya diri menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan hari ini				
Jumlah Total					
Presentase akhir = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$					

Sumber: Kenari (Penelitian, 2022)

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: Baik

Skor 4: Sangat Baik

2) Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dan langsung melalui media tertentu seperti wawancara dengan menggunakan perekam suara dan wawancara dengan menggunakan lembar pertanyaan seperti pada penelitian ini. Berikut lembar wawancara yang digunakan pada penelitian untuk mengamati aktivitas belajar siswa.

Tabel 3. 3 Lembar Wawancara Siswa

Nama Sekolah :

Nama Siswa :

Kelas / Semester :

Arini Nurfadilah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT

BERBANTUAN MEDIA BERBURU UBUR-UBUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Hari / Tanggal :

Pra Siklus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang kamu rasakan tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan?	
2.	Apa pendapatmu tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah dilakukan dikelas selama ini?	
3.	Apakah saat pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melakukan pembelajaran diskusi kelompok?	
4.	Apakah saat pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dikelas menggunakan alat bantu?	
5.	Hal apa yang kamu dapat saat belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan?	

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data informasi yang tidak tertulis dan dapat membantu guru dalam memantau kegiatan sehingga menggambarkan apa yang terjadi didalam kelas selama proses pembelajaran. Dokumentasi ini dapat berupa foto maupun video akan tetapi pada penelitian ini menggunakan dokumentasi foto-foto semua kegiatan dan tindakan yang terjadi (Firdaus, Hidayat, Hamidah, Rianti, Khotimah (2023).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada tahapan PTK yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart. Tahapan siklus tersebut meliputi:

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti merancang beberapa instrument yaitu:

- a) Menyusun Modul Ajar
- b) Membuat bahan ajar, LKPD, dan Media Pembelajaran
- c) Membuat soal tes evaluasi
- d) Membuat instrument non-tes berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar wawancara.

2) Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti memulai proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah dirancang:

Arini Nurfadilah, 2024

- a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Langkah-langkah dari model pembelajaran kooperatif tipe TGT
- b) Melaksanakan kegiatan setelah guru memberikan materi
- c) Melakukan tes evaluasi pada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan data terkait hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn dengan penerapan model kooperatif tipe TGT.

3) Pengamatan (Observasi)

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan oleh peneliti dengan mengobserver siswa dari mulai kegiatan awal hingga akhir pembelajaran.

4) Refleksi

Tahapan refleksi ini kegiatan menganalisis data hasil observasi yang telah dilakukan dan diperoleh saat pembelajaran kooperatif tipe TGT.

3.6 Analisis Data

Pengolahan analisis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif dan kualitatif. Pengolahan data ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menggunakan data kuantitatif yang dilihat berdasarkan hasil tes evaluasi pembelajaran sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dan wawancara menggunakan data kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Hasil penelitian data yang diperoleh dari hasil tes siswa disetiap siklus yang dianalisis menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a) Untuk menentukan skor individu siswa

$$\text{Skor Individu} = \frac{\text{Perolehan Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- b) Untuk menentukan rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Total nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Arini Nurfadilah, 2024

c) Ketuntasan Klasikal

Data untuk menentukan suatu persentase ketuntasan belajar (ketuntasan secara klasikal) dalam penelitian ini diambil dari nilai siswa hasil tes evaluasi pembelajaran pada setiap siklus. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai dari hasil belajar siswa saat melakukan pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament*. Persentase nilai siswa minimal 85% dapat dikatakan tuntas. Teknik pengolahan data ketuntasan belajar klasikal setelah pembelajaran berlangsung dicari dengan rumus berdasarkan Depdikbub (dalam Syaadah & Ghiyats Ristiana (2022) sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Banyak Siswa yang Tuntas}}{\text{Banyak Siswa Seluruhnya}} \times 100\%$$

Dengan demikian, suatu kelas dapat dikatakan tuntas belajar (secara klasikal) apabila presentasi standar ketuntasan yang telah dicapai sekurang-kurangnya adalah 65%. Dengan kriteria keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Penilaian Hasil Tes

No	Skor	Persentase	Kategori
1	4	76-100%	Sangat Baik
2	3	51-75%	Baik
3	2	26-50%	Cukup
4	1	0-25%	Kurang

2) Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil wawancara siswa setelah melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* menggunakan rumus-rumus:

$$\text{Hasil Observasi siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor yang ideal}} \times 100\%$$

Dari hasil observasi tersebut, dapat dikategorikan berdasarkan kriteria berikut ini:

Tabel 3. 5 Kategori Lembar Observasi Siswa

No	Skor	Persentase	Kategori
1	4	76-100	Sangat Baik
2	3	51-75	Baik
3	2	26-50	Cukup
4	1	0-25	Kurang

Arini Nurfadilah, 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT
BERBANTUAN MEDIA BERBURU UBUR-UBUR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu